

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, secara umum dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kedisiplinan melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang, telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Sejalan dengan pertanyaan penelitian, secara khusus dapat disimpulkan:

1. Gambaran kedisiplinan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tujuh belas Kabupaten Bengkayang sebelum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok tergolong belum optimal atau cukup sehingga perlu ditingkatkan lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari perilaku subjek penelitian yang masih kurang dalam kedisiplinan belajar saat di sekolah.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang, dilaksanakan dalam dua Siklus. Siklus I dilakukan 3 kali pertemuan dan Siklus II juga 3 kali pertemuan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai harapan. Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Adapun hasil penyebaran angket dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebelum diberikan tindakan sampai dengan terlaksananya Siklus I dan Siklus II, yaitu: hasil penyebaran angket sebelum diberikan tindakan memperoleh persentase 48% dengan kategori “Cukup” namun ada penurunan disalah satu aspek kedisiplinan, diinterpretasikan masih terdapat siswa yang tidak memiliki kedisiplinan seperti datang kesekolah terlambat, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, membolos pada saat jam pembelajaran berlangsung, keluar masuk kelas, tidak mengikuti proses pembelajaran di kelas, tidak taat terhadap peraturan sekolah, tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dikelas. Setelah pelaksanaan Siklus I siswa mengalami

peningkatan setelah dilaksanakan tindakan yaitu menjadi 56% masih dalam kategori “Cukup”, diinterpretasikan siswa kelas XI masih terdapat beberapa orang siswa yang memiliki rasa tanggung jawab rendah terhadap tugasnya sebagai seorang pelajar. Kemudian dilaksanakan Siklus II, setelah pelaksanaan tindakan, kedisiplinan siswa mengalami pengembangan atau peningkatan sesuai dengan harapan peneliti yaitu persentase keseluruhan menjadi 79% dengan kategori “Baik”, dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas XI, sudah mengalami pengembangan dalam kedisiplinan.

3. Layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Pada awal layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan belum berjalan secara maksimal dan mengalami beberapa kendala, namun mengalami sedikit peningkatan kedisiplinan pada siswa. Setelah pelaksanaan pertemuan siklus II telah mendapatkan hasil yang maksimal dan sudah sesuai dengan harapan, berdasarkan hasil pertemuan Siklus II, siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang mengalami peningkatan kedisiplinan kearah yang lebih baik, dengan hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil pelaksanaan pertemuan pada Siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kedisiplinan melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang, telah berhasil dilaksanakan dengan baik, serta bimbingan kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

B. Saran

Layanan bimbingan kelompok telah terbukti dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang, maka peneliti memberikan saran terkait penerapan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Siswa bisa lebih disiplin dalam belajarnya baik di sekolah maupun di rumah dan dapat meningkatkan kedisiplinan agar lebih serius dalam mengikuti

proses pembelajaran, menjadi lebih baik dari sebelumnya dan mencapai presatasi belajar yang memuaskan.

2. Guru bimbingan dan konseling hendaknya bisa menerapkan kegiatan layanan bimbingan kelompok agar bisa mengembangkan kedisiplinan siswa. Guru bimbingan dan konseling juga harus bisa memilih layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif dan bervariasi dalam kegiatan bimbingan dan konseling sehingga siswa bisa tertarik dan aktif dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya.
3. Kepala sekolah juga perlu mendukung penuh kegiatan yang dilaksanakan guna dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, dengan menyediakan fasilitas yang lebih memadai, karena kegiatan layanan bimbingan kelompok yang sudah dilakukan sangat bermanfaat bagi siswa dalam mengentaskan masalah yang dialami, sehingga kegiatan ini bisa dilaksanakan di sekolah secara berkesinambungan.